

**PENERAPAN METODE BERMAIN KARTU
DALAM PEMBELAJARAN HURUF HIJAIYAH
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELOMPOK A
TK ABA AL-IMAN YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2011/2012**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan
Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun oleh:
Neni Hendrayani
09411136

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Neni Hendrayani

NIM : 09411136

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 8 Desember 2011

Yang menyatakan



Neni Hendrayani

NIM: 09411136

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02 /DT/PP.01.1/0047/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENERAPAN METODE BERMAIN KARTU DALAM PEMBELAJARAN HURUF
HIJAIYAH UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELOMPOK A
TK ABA AL-IMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Neni Hendrayani

NIM : 09411136

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Senin, 12 Desember 2011

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

Pengji I

Dr. Sukiman, M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Pengji II

Munawwar Khalil, SS, M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009

Yogyakarta, 22 DEC 2011

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Neni Hendrayani
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Neni Hendrayani
NIM : 09411136
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE BERMAIN KARTU DALAM
PEMBELAJARAN HURUF HIJAIYAH UNTUK MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR SISWA KELOMPOK A TK ABA AL-IMAN
YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012

sudah dapat diajukan kepada Jurusan pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 8 Desember 2011

Pembimbing,

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.

NIP.19590525 198503 1 005

HALAMAN MOTTO

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ ۚ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ ۗ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ

اللَّهُ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿١٢﴾

12. Dan Sesungguhnya telah Kami berikan nikmat kepada Luqman, Yaitu: "Bersyukurlah kepada Allah. dan Barangsiapa yang bersyukur (kepada Allah), Maka Sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan Barangsiapa yang tidak bersyukur, Maka Sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji".

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Almamaterku tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين. أشهد ان لا اله إلا الله وأشهد ان محمداً رسول الله. والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيّدنا محمد وعلى اله وصحبه أجمعين. أمّا بعد.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup didunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Penerapan Metode Bermain Kartu Dalam Pembelajaran Huruf Hijaiyah Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelompok A TK ABA Al-Iman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Program DMS Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si. selaku Pembimbing Skripsi.
4. Bapak Drs. Nur Munajat, M.Si. selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kepala Sekolah beserta para Ibu Guru TK ABA Al-Iman Yogyakarta.
7. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

8. Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Yogyakarta, 6 Desember 2011

Penyusun

Neni Hendrayani

NIM. 09411136



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

NENI HENDRAYANI. Penerapan Metode Bermain Kartu dalam Pembelajaran Huruf Hijaiyah untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelompok A TK ABA Al-Iman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011-2012. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2011.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa dalam pembelajaran Huruf Hijaiyah di kelompok A TK ABA Al-Iman Yogyakarta, siswa dalam proses belajar tidak berminat dan mengalami kejenuhan, selain itu siswa selama belajar sambil bermain-main. Maka dari itu perlu diadakannya penelitian untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dengan menerapkan metode yang dapat meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk mendiskripsikan penerapan metode bermain kartu dalam pembelajaran huruf hijaiyah untuk meningkatkan minat belajar siswa kelompok A TK ABA Al-Iman Yogyakarta.

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan mengambil latar TK ABA Al-Iman Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara, dokumentasi dan angket untuk melengkapi data yang ingin diungkap. Dalam penelitian ini menggunakan data statistik sederhana untuk membantu dalam mengungkapkan data. Sedangkan untuk memeriksa keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber. Adapun urutan kegiatan penelitian mencakup: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan (3) observasi dan (4) refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan: metode bermain kartu dapat meningkatkan minat belajar siswa kelompok A TK ABA Al-Iman Yogyakarta, hal tersebut terbukti dari adanya peningkatan minat belajar siswa terlihat senang, gembira, tekun, mendengarkan penjelasan guru, dan merasa nyaman selama proses belajar. Peningkatan tersebut dapat terlihat adanya kenaikan yang signifikan. Pada pra tindakan sebesar 46,9 %, siklus I sebesar 79 % dan di siklus II menjadi 98,9 %. Dengan demikian terjadi peningkatan pada setiap siklusnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
D. Kajian Pustaka	4
E. Landasan Teori	6
F. Hipotesis Tindakan	10
G. Metode Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan	21
BAB II : GAMBARAN UMUM TK ABA AL-IMAN	23
A. Letak dan Keadaan Geografis	23
B. Sejarah Berdirinya dan Proses Perkembangannya	24
C. Dasar dan Tujuan Pendidikan	25
D. Visi	25
E. Misi	26
F. Struktur Organisasi	26
G. Guru dan Karyawan	28

H. Siswa	29
I. Sarana dan Prasarana	33
BAB III : PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA KELOMPOK A	
ABA AL-IMAN YOGYAKARTA DALAM PEMBELAJARAN HURUF	
HIJAIYAH	36
A. Pra Tindakan	36
B. Hasil Penelitian	39
C. Analisis peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran	
huruf hijaiyah	58
BAB IV : PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran-saran	64
C. Kata Penutup	65
DAFTAR PUSTAKA	66
DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN	67



TABEL

Tabel 1. Guru dan karyawan	28
Tabel 2. Keadaan Siswa TK ABA Al-Iman Yogyakarta	29
Tabel 3. Data nama siswa TK ABA Al-Iman tahun ajaran 2011-2012	30
Tabel 4. Kelompok B1	31
Tabel 5. Kelompok B2	32
Tabel 6. Tabel Kondisi Ruangan TK ABA Al-Iman	35
Tabel 7. Minat belajar siswa TK ABA Al-Iman kelompok A Yogyakarta	38
Tabel 8. Minat belajar siswa TK ABA Al-Iman kelompok A Yogyakarta	44
Tabel 9. Minat belajar siswa TK ABA Al-Iman Kelompok A Yogyakarta ...	46
Tabel 10. Pengukuran minat belajar siswa TK ABA AL-Iman kelompok A Yogyakarta	54
Tabel 11. minat belajar siswa TK ABA Al-Iman kelompok A Yogyakarta ..	56

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Model PTK Kemmis dan Taggart	13
Gambar 2. Struktur Organisasi TK/TPA Aisyiyah Al Iman	27
Gambar 3. Siswa sedang membaca iqro' dan bermain balok	37
Gambar 4. Siswa mendengarkan penjelasan dengan metode bermain kartu huruf hijaiyah.....	42
Gambar 5. Anak-anak menunjukkan kartu huruf hijaiyah yang sama	43
Gambar 6. Siswa membaca bersama-sama kartu yang dipegang	45
Gambar 7. Siswa menunjukkan kartu huruf hijaiyah yang sama	53
Gambar 8. Siswa menemukan kartu yang sama dan berkelompok	55
Gambar 9. peningkatan belajar siswa kelompok A TK ABA Al-Iman Yogyakarta	61

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pembinaan rangsangan pendidikan untuk membentuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹

Berdasarkan PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, program pembelajaran TK, RA, dan bentuk lain yang sederajat dilaksanakan dalam konteks bermain yang salah satunya adalah bermain dalam rangka pembelajaran agama dan akhlak mulia.²

Taman kanak-kanak merupakan lembaga pendidikan yang paling dasar sebelum anak memasuki pendidikan di sekolah dasar. Pada jenjang ini usia berada antara 4-6 tahun yang merupakan masa keemasan yang sering disebut masa peka. Pada masa peka ini perkembangan anak berkembang secara optimal.

Pada usia 4-6 tahun tersebut ada pada masa bermain. Bermain bagi anak-anak bukan sekedar bermain, tetapi bermain merupakan salah satu bagian dari proses pembelajaran. Dalam bermain anak dapat menerima

¹UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Depag RI Direktorat Jendral Pendidikan Islam, (Jakarta: 2007), hal. 3.

²Pedoman pengembangan program pembelajaran di TK ,(Jakarta : 2010),hal. 9.

banyak rangsangan selain dapat membuat dirinya senang juga dapat menambah pengetahuan anak.³

Para ahli pendidikan anak seperti Rousseau, Pestalozzi, Proebel, Montessori, Piaget (dalam Morrison,1988) sependapat bahwa bermain bagi anak merupakan bagian penting dalam membantu mendorong tumbuhkembang mereka. Bermain merupakan gambaran tampilan motivasi intrinsik yang memberikan makna dan menarik bagi mereka sebagai suatu aktivitas yang menyenangkan.⁴

Taman kanak-kanak ABA Al-Iman merupakan lembaga pendidikan usia dini yang mempunyai program pembelajaran huruf hijaiyah dengan menggunakan metode Iqro', dimana salah satu target adalah siswa dapat membaca Al-Qur'an.

Dalam proses pembelajaran guru sudah menggunakan metode iqro' secara klasikal maupun individual, tetapi belum dapat membuat siswa berminat karena siswa terpaku pada bacaan. Hal ini menyebabkan siswa merasa jenuh dan kurang berminat.

Sewaktu pembelajaran siswa banyak bermain sehingga tidak minat. Sebagian siswa ada yang menyobek-nyobek kertas, melihat teman, dan memainkan tangannya.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat pembelajaran huruf hijaiyah oleh guru digunakan metode bermain kartu. Dengan metode ini

³ Dwi Sunar Prasetyono, *Biarkan Anakmu Bermain*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 23.

⁴Harun Rasyid dkk, *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta : Multi Pressindo, 2010), hal 78.

ternyata anak menjadi lebih tertarik dan merasa senang seperti bermain sehingga kejenuhan dapat diatasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan metode bermain kartu dalam pembelajaran huruf hijaiyah kelompok A di TK ABA Al-Iman Yogyakarta?
2. Apakah metode bermain kartu dapat meningkatkan minat pembelajaran huruf hijaiyah kelompok A di TK ABA Al-Iman Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Mendeskripsikan penerapan metode bermain kartu dalam pembelajaran huruf hijaiyah kelompok A di TK ABA Al-Iman Yogyakarta 2011/2012
- b. Metode bermain kartu dapat meningkatkan minat dalam pembelajaran huruf hijaiyah kelompok A di TK ABA Al-Iman Yogyakarta 2011/2012

2. Kegunaan penelitian

- a. Proses belajar huruf hijaiyah di kelompok A di TK ABA Al-Iman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012 menjadi menarik dan menyenangkan.
- b. Ditemukan strategi yang tepat dalam belajar huruf hijaiyah kelompok A di TK ABA Al-Iman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012.
- c. Minat siswa dalam belajar huruf hijaiyah kelompok A di TK ABA Al-Iman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012 meningkat.

D. Telaah Pustaka

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan, ada beberapa penelitian yang relevan dengan skripsi ini, antara lain :

1. Skripsi Siti Budiyati, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2009 yang berjudul “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar dengan Media Permainan Ular Tangga pada Siswa kelas IV SDLB C Negeri I Yogyakarta Tahun Pelajaran 2008/2009”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan pembelajaran PAI dengan media permainan ular tangga untuk meningkatkan motivasi belajar PAI pada siswa kelas IV SDLB C Negeri I Yogyakarta.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ternyata pembelajaran PAI dengan media permainan ular tangga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Skripsi Karuni Ayu Saitri, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2009 yang berjudul “Upaya Menumbuhkan Motivasi Belajar melalui Quantum Teaching pada Santri TPA Al-Ikhlas Tempel Catur Tunggal Sleman Yogyakarta. Penelitian ini membahas tentang tata cara menumbuhkan motivasi dengan menggunakan Quantum Teaching.

Penerapan Quantum Teaching dapat diterapkan pada pembelajaran dan mampu menumbuhkan anak belajar tanpa paksaan.

3. Skripsi Erni Ismiatun, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010 yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching untuk Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswa Kelas VII D SMP N 2 Pandak Bantul. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisa pelaksanaan model pembelajaran Quantum Teaching untuk meningkatkan minat belajar PAI Siswa Kelas VII D SMP N 2 Pandak Bantul.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan penerapan model Quantum Teaching dapat meningkatkan minat belajar PAI Siswa Kelas VII D SMP N 2 Pandak Bantul.

E. Landasan Teori

1. Minat

Definisi tentang minat jika ditelusuri secara mendalam banyak sekali dan beraneka ragam pengertiannya dimana antara pengertian yang satu dengan yang lainnya berbeda sesuai dengan pengetahuan yang mereka dapatkan.

Menurut Agus Suyanto minat adalah “Suatu pemusatan perhatian yang tidak sengaja yang terlihat dengan penuh kemauannya dan tergantung dari bakat serta lingkungannya.”⁵

Sedangkan menurut Dyimyati Mahmud (1982), minat adalah sebagai sebab yaitu kekuatan pendorong yang memaksa seseorang menaruh perhatian pada orang, situasi atau aktifitas tertentu dan bukan pada orang yang lain, atau minat sebagai akibat yaitu pengalaman efektif yang distimular oleh hadirnya seseorang atau sesuatu obyek, atau karena berpartisipasi dalam suatu aktifitas.⁶

Berdasarkan definisi tersebut dapat dikemukakan bahwa minat mengandung unsur-unsur sebagai berikut :

1. Minat adalah suatu gejala psikologis.
2. Adanya pemusatan perhatian, perasaan dan oikiran dari subyek karena tertarik.
3. Adanya perasaan senang terhadap obyek yang menjadi sasaran.

⁵ Agus Suyanto, *Psikologi Ilmu*, (Jakarta: Aksara Baru, 1983), hal.101.

⁶ <http://belajarpsikologi.com/pengertian-minat/#ixzzlgrteHGnX> . diakses dari internet tgl 25-11-2011.

4. Adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subyek untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan.

Menurut Elizabeth B. Hurlock dikatakan bahwa minat merupakan sesuatu dengan apa anak mengidentifikasi keberadaannya pribadinya. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat. Bila mereka melihat bahwa sesuatu akan merugikan, mereka merasa berminat.⁷

Setiap minat memuaskan suatu kebutuhan dalam kehidupan anak, walaupun kebutuhan ini mungkin tidak segera tampak bagi orang dewasa. Semakin kuat kebutuhan ini, semakin kuat dan bertahan pada minat tersebut. Selanjutnya, semakin sering minat diekspresikan dalam kegiatan, semakin kuatlah ia.⁸

Sepanjang masa kanak-kanak, minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar. Anak yang berminat terhadap sebuah kegiatan, baik permainan maupun pekerjaan, akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan dengan anak yang kurang berminat atau merasa bosan.⁹

Untuk mengetahui minat pada anak dapat dilihat dari ciri-ciri minat anak antara lain :¹⁰

⁷Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, edisi 6), hal. 114

⁸ *Ibid*, hal. 114

⁹ *Ibid*, hal. 114

¹⁰ *Ibid*, hal. 115

- b. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental
- c. Minat bergantung pada kesiapan belajar
- d. Minat bergantung pada kesempatan belajar
- e. Perkembangan minat mungkin terbatas
- f. Minat dipengaruhi pengaruh budaya
- g. Minat berbobot emosional
- h. Minat itu egosentris

Minat mempunyai karakteristik pokok yaitu melakukan kegiatan yang dipilih sendiri dan menyenangkan sehingga dapat membentuk suatu kebiasaan dalam diri seseorang. Minat dan motivasi memiliki hubungan dengan segi kognisi, namun minat lebih dekat pada perilaku.¹¹

Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dalam motivasi belajar yang ditunjukkan oleh siswa saat melaksanakan kegiatan pembelajaran, ini dapat dilihat dalam hal :¹²

- a. Minat dan perhatian siswa dalam pembelajaran.
- b. Semangat siswa dalam melaksanakan tugas-tugasnya.
- c. Tanggung jawab siswa dalam melaksanakan tugas-tugasnya.
- d. Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru.
- e. Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

¹¹Diakses dari internet hari rabu 2 November 2011 jam 17.00

¹²Nana Sujana, *Penilaian Hasil dan Proses Belajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya,2005), hal 61.

2. Metode bermain kartu

Metode bermain kartu merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran agar siswa dalam belajar seperti bermain dan menyenangkan selama mengikuti proses belajar. Metode ini merupakan kegiatan belajar mengajar dengan cara guru membagikan kartu sebagai alat untuk mengajarkan suatu materi kepada siswa.

Adapun metode bermain dalam penelitian ini, menggunakan panduan dari buku *active learning* dengan menggunakan metode *card sort*. Pengertian metode *card sort* adalah kegiatan kolaborasi yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek, atau mengulangi informasi. Gerakan fisik yang diutamakan dapat membantu untuk memberi energi kepada kelas yang telah letih. Adapun langkah-langkah dalam metode ini adalah sebagai berikut :¹³

- 1) Guru memberi masing-masing siswa kartu indeks yang berisi informasi atau contoh yang cocok dengan satu atau lebih kategori
- 2) Guru meminta siswa untuk berusaha mencari temannya di ruang kelas dan menemukan orang yang memiliki kartu dengan kategori sama. (Guru mengumumkan kategori tersebut sebelumnya atau siswa mencarinya sendiri).
- 3) Guru memberikan siswa dengan kartu kategorinya yang sama menyajikan sendiri kepada orang lain.

¹³Mel Silberman, *Active Learning: 101. Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2009), hlm. 157

4) Guru membuat beberapa poin mengajar yang penting, selagi siswa mempresentasikan.

3. Pembelajaran huruf hijaiyah

Pembelajaran huruf hijaiyah merupakan program dalam kurikulum TK ABA Al-Iman Yogyakarta. Dalam belajar huruf hijaiyah siswa dikenalkan dengan metode Iqro' yaitu mengenal huruf satu persatu dengan membaca pada buku panduan dari jilid satu sampai jilid enam.

Belajar huruf hijaiyah berfungsi utama untuk mengajarkan huruf-huruf Al-qur'an sejak dini, sehingga harapan ke depan setelah lulus dari taman kanak-kanak dapat membaca Al-qur'an dengan lancar.

F. Hipotesis Tindakan

Penerapan metode bermain kartu dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran huruf hijaiyah di kelompok A TK ABA Al-Iman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011-2012.

G. Metode Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang metode yang ditempuh dalam penelitian yakni cara-cara yang ditempuh dalam melaksanakan penelitian dan sekaligus proses-proses pelaksanaannya.

1. Jenis Penelitian

Penelitian mengenai penerapan metode bermain kartu pada pembelajaran huruf hijaiyah kelompok A merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas merupakan sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran di kelas.

Menurut Prof. Suharsimi Arikunto penelitian tindakan kelas terdiri dari tiga kata yang harus dipahami pengertiannya sebagai berikut :

- a. Penelitian: kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- b. Tindakan: sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
- c. Kelas: sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru. Kelas bukan wujud ruangan tetapi sekelompok peserta didik yang sedang belajar.¹⁴

Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata tersebut segera dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan

¹⁴Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 2

penceramatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas.¹⁵

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelompok A dan juga melibatkan satu observer untuk menghindari subjektifitas peneliti dalam pengamatan tindakan. Penelitian ini bersifat kualitatif yang mana pengambilan data diambil secara alami berupa kata-kata atau gambar, sedang penyusunan desain dilakukan terus menerus sampai diperoleh hasil yang setara sesuai kenyataan.

2. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini siswa kelompok A dengan jumlah siswa yang diteliti berjumlah 22 siswa semester I TK ABA Al-Iman Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.

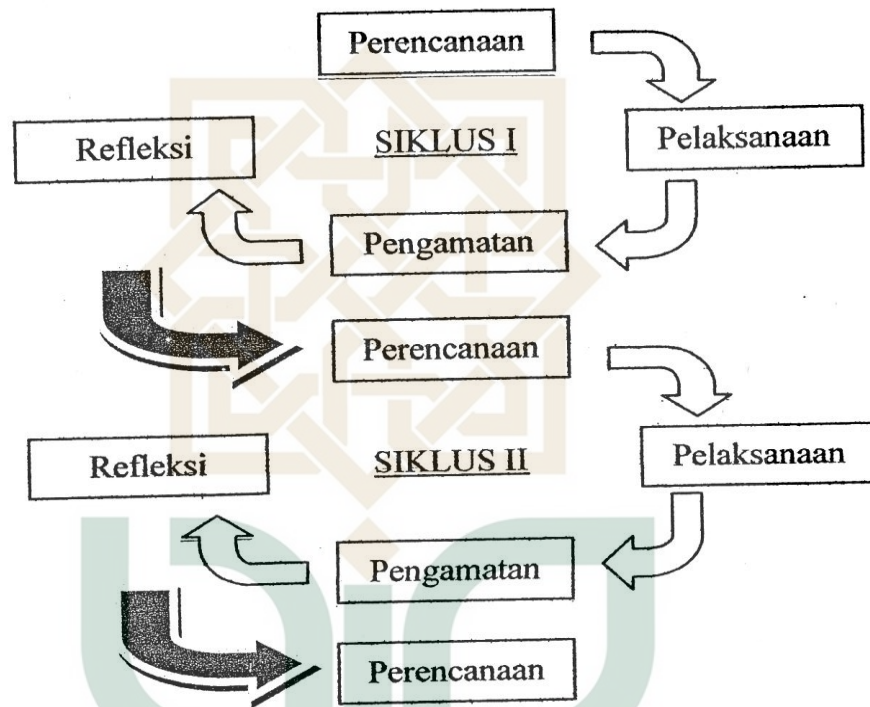
3. Model Penelitian

Ada beberapa model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh para ahli. Dalam hal ini, penulis mengambil model Kemmis dan Mc Taggart, dimana dalam satu siklus terdiri dari empat komponen yaitu *planning* (perencanaan), *acting* (tindakan), *observing* (observasi), dan *reflecting* (refleksi). Model ini sesungguhnya merupakan pengembangan dari model Kurt Lewin. Hanya saja setelah satu siklus selesai diimplementasikan, khususnya sesudah refleksi, kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam bentuk siklus

¹⁵*Ibid*, hal. 3

tersendiri. Demikian seterusnya sampai benar-benar terjadi perubahan atau peningkatan yang diinginkan.

Secara rinci prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dapat digambarkan sebagai berikut:¹⁶



Gambar 1. Model PTK Kemmis dan Taggart

4. Instrumen Penelitian

a. Lembar observasi

Lembar observasi ini berisi tentang catatan yang menggambarkan keterlaksanaan metode bermain kartu selama proses pembelajaran berlangsung. Yang menjadi fokus pengamatan dalam penelitian ini adalah aktivitas siswa.

¹⁶Ibid.,16

b. Lembar angket

Lembar angket ini berupa pernyataan observer mengenai aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Lembar angket ini disusun dalam bentuk check list menggunakan skala Likert.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ini berupa foto yang digunakan untuk menggambarkan secara visual kondisi yang terjadi selama pembelajaran berlangsung dan melihat secara detail peristiwa-peristiwa penting yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran.

d. Pedoman wawancara

Sebelum wawancara, peneliti menyusun pedoman wawancara sesuai dengan data yang dikumpulkan. Wawancara ini berupa pertanyaan terkait dengan aktivitas pembelajaran, bagaimana sikap dan tanggapan mereka selama proses pembelajaran antara pembelajaran sebelum dan sesudah menerapkan metode bermain kartu.

5. Prosedur Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat siswa pada pembelajaran huruf hijaiyah melalui metode bermain kartu. Adapun rencana penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

Siklus I

Tahap I : Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Perencanaan tindakan merupakan tahap awal dalam penelitian tindakan kelas. Kegiatan utama dalam tahap ini adalah menyusun rancangan

tindakan kelas yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran. Rancangan tindakan disini menerangkan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan ini akan dilakukan. Adapun persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan tindakan siklus I diantaranya adalah :

- a. Merumuskan spesifikasi sementara mengenai peningkatan minat siswa dengan penerapan metode bermain kartu.
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode bermain kartu yang dapat menciptakan minat bagi siswa dengan prosedur sebagai berikut :
 - 1) Guru memberi masing-masing siswa kartu indeks yang berisi informasi atau contoh yang cocok dengan satu atau lebih kategori
 - 2) Guru meminta siswa untuk berusaha mencari temannya di ruang kelas dan menemukan orang yang memiliki kartu dengan kategori sama. (Guru mengumumkan kategori tersebut sebelumnya atau siswa mencarinya sendiri).
 - 3) Guru memberikan siswa dengan kartu kategorinya yang sama menyajikan sendiri kepada orang lain.
 - 4) Guru membuat beberapa poin mengajar yang penting, selagi siswa mempresentasikan.

- c. Membuat instrument pengamatan yang terdiri dari : lembar observasi, catatan lapangan, pedoman wawancara.
- d. Menyiapkan media yang diperlukan dalam rencana tindakan pada saat pembelajaran.
- e. Penyusunan pedoman wawancara untuk guru dan siswa.

Tahap II: Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Setelah memperoleh gambaran keadaan kelas terkait dengan minat siswa, maka dilakukan tindakan yaitu menerapkan metode bermain kartu dalam pembelajaran. Yang mana rencana pembelajarannya telah disusun oleh guru dengan peneliti yang akan digunakan sebagai dasar dalam melaksanakan pembelajaran. Tahap pelaksanaan ini meliputi :

- a. Presentasi kelas : guru menjelaskan suatu kompetensi dasar dan materi pelajaran kepada siswa sesuai dengan materi yang disajikan dalam RPP.
- b. Belajar : siswa diberi kartu dan diminta menyebutkan kartu yang dibawa. Kemudian dibaca bersama-sama.
- c. Penutup : Pada akhir pembelajaran guru mengadakan pos tes dengan menggunakan kartu yang dibaca siswa yang ditunjuk. Kemudian guru memberikan ulasan terhadap seluruh bacaan yang telah dibaca sebagai kesimpulan.

Tahap III: Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan yaitu dengan mengamati setiap tindakan yang dilaksanakan meliputi aktivitas

yang dilakukan guru dan siswa, interaksi guru dan siswa, interaksi siswa dengan siswa, semua kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Observasi ini dilakukan untuk merekam semua aktivitas belajar siswa kelompok A pada saat pembelajaran.

Tahap IV : Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengungkapkan kembali apa yang sudah dilakukan. Dari pelaksanaan tindakan dan observasi tersebut, maka diperoleh informasi tentang penerapan metode bermain kartu. Kemudian hasil tersebut dianalisis dan disimpulkan bersama dengan guru dan observer untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan tindakan yang sudah dilaksanakan. Apakah tindakan yang dilaksanakan sudah berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan atau tidak. Dari hasil diskusi tersebut, dapat dijadikan sebuah refleksi dalam menyusun perencanaan siklus berikutnya.

Siklus II

Siklus ini merupakan tahap perbaikan dari siklus I. Siklus II ini bertujuan untuk memperbaiki dan menutup kekurangan pada siklus I. Tahap yang dilakukan pada siklus II sama dengan tahap yang telah dilakukan pada siklus I, hanya saja pada siklus II ini lebih ditekankan pada perbaikan siklus I.

Tahap-tahap yang dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tahap I : Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menyusun rancangan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan sebagaimana yang dilakukan pada siklus I.

Tahap II : Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tindakan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan rencana yang telah dibuat untuk siklus II, yaitu memperbaiki pembelajaran huruf hijaiyah dengan metode bermain kartu pada siklus I.

Tahap III: Pengamatan (*Observing*)

Peneliti mengamati kegiatan pembelajaran pada siklus II untuk mengetahui apakah kekurangan-kekurangan pada siklus I sudah tertutupi atau belum.

Tahap IV : Refleksi

Data dan informasi yang sudah didapatkan kemudian didiskusikan oleh peneliti dan guru sebagai landasan untuk menentukan apakah tujuan yang diharapkan sudah tercapai atau belum.

6. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dilakukan peneliti dalam selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui proses pembelajaran dengan menggunakan metode bermain kartu. Observasi menggunakan lembar observasi yang telah disediakan.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap guru dan siswa. Wawancara terhadap guru dilakukan agar dapat diketahui sejauh mana kendala yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran huruf hijaiyah. Wawancara yang dilakukan terhadap siswa merupakan wawancara terstruktur, artinya wawancara yang dipilih tentang minat, tanggapan siswa terhadap pelajaran menggunakan metode bermain kartu.

c. Tes lisan

Tes lisan diberikan kepada setiap akhir siklus untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode penelitian yang digunakan untuk menguraikan dan menjelaskan apa-apa yang sudah berlalu melalui sumber dokumen yang ada. Melengkapi data penelitian ini, peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan metode dokumentasi. Studi dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih dokumen yang sesuai dengan penelitian, menuangkan dan mencatat serta menafsirkannya, serta menghubungkan dengan fenomena lainnya.

Dalam penelitian ini data-data akan dikumpulkan sehingga data sekunder berupa dokumen penting yang terhubung dengan sumber penelitian ini dan gambar umum tentang TK ABA AL-Iman Yogyakarta terkumpul.

7. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data yang bersifat kualitatif, yakni pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dinyatakan dalam bentuk data dan gambar. Sedangkan data yang digunakan merupakan hasil wawancara dengan responden, data yang digunakan adalah berupa informasi yang berbentuk kalimat yang memberikan pemahaman tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan, strategi pembelajaran yang baru, minat siswa, perhatian, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Selain menggunakan analisis data kualitatif, di sini peneliti juga menggunakan statistik sederhana untuk membantu mengungkap data sebagai upaya memperoleh data dan informasi yang lengkap.

Untuk menetapkan keabsahan data memerlukan beberapa teknik yang harus digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu, pada dasarnya ada 4 macam triangulasi yaitu memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.¹⁷

Dalam penelitian ini digunakan triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu data (informasi) yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Untuk

¹⁷Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2006), hal 178.

kepentingan ini dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara terhadap guru, siswa dan observer.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mempelajari dan memahami skripsi ini, maka dalam pembahasannya dibagi kedalam empat bab. Untuk lebih jelasnya, penulis menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstraksi, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Pada bagian isi terdapat empat bab yang antara satu dengan yang lainnya merupakan satu kesatuan. Adapun Bab I berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II memaparkan gambaran umum TK ABA Al-Iman Yogyakarta mengenai letak geografis, sejarah berdiri, tujuan pendirian, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, dan sarana prasarana. Gambaran tersebut bermanfaat untuk mengetahui kondisi dan latar belakang dari tempat penelitian.

Bab III merupakan pembahasan yang menguraikan paparan data terkait dengan kondisi awal sebelum tindakan dilaksanakan, kemudian penerapan tindakan yang terdiri dari siklus I dan siklus II. Selanjutnya dipaparkan pembahasan dan analisis pembelajaran huruf hijaiyah dengan menggunakan

metode bermain kartu dalam meningkatkan minat belajar kelompok A TK ABA Al-Iman Yogyakarta.

Bab IV berisi penutup yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan juga saran. Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian ini.



BAB IV

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil data penelitian yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan pembelajaran huruf hijaiyah dengan metode bermain kartu kelompok A di TK ABA Al-Iman Yogyakarta dilakukan dengan baik dan lancar. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan pembelajaran dengan metode bermain kartu dilakukan dengan cara guru membagi kartu huruf hijaiyah dan siswa mencari pasangan yang sama bacaannya. Dalam pembelajaran huruf hijaiyah dengan metode bermain kartu siswa merasa senang, gembira dan antusias. Peserta didik berperan aktif selama pembelajaran berlangsung dan guru hanya sebagai fasilitator. Secara keseluruhan pelaksanaan tindakan berjalan lancar, sesuai dengan rencana yang telah disusun dan dilakukan refleksi di setiap siklusnya. Terjadi perubahan minat belajar peserta didik secara bertahap dalam mengikuti pembelajaran huruf hijaiyah.
2. Peningkatan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran huruf hijaiyah dengan metode bermain kartu cukup signifikan. Peningkatan minat belajar peserta didik terlihat pada perhatian peserta didik terhadap penjelasan guru, mau melaksanakan tugas yang diberikan, dan merasa senang dan gembira sewaktu bermain kartu huruf hijaiyah. Minat belajar peserta didik dilihat dari hasil angket pada observasi

awal sebesar 46,9%. Pada siklus I minat belajar siswa menjadi 79% dan pada siklus II mengalami peningkatan lagi menjadi 98,9%. Dengan demikian secara keseluruhan minat belajar peserta didik mengalami peningkatan sebesar 19,9%.

B. Saran

Adapun di akhir uraian ini dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan minat belajar siswa dalam pembelajaran huruf hijaiyah. Untuk itu, disarankan agar guru dalam memberi pembelajaran huruf hijaiyah dengan menggunakan metode bermain kartu agar peserta didik senang pada pelajaran.
2. Untuk membuat agar pembelajaran dalam bermain kartu tidak monoton disarankan diberi variasi dalam pelaksanaannya dengan cara mengajak siswa mengelompokkan huruf hijaiyah.

C. Kata penutup

Alhamdulillahirobbil a'lam, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan inayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa banyak hambatan yang berarti. Seluruh waktu, tenaga, dan pikiran telas penulis curahkan demi terselesaikannya skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, semoga skripsi yang telah disusun penulis ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi calon peneliti selanjutnya, guru dan calon guru. Semoga karya ini bisa memberikan sumbangsih bagi peningkatan kualitas dan pengembangan mutu Pendidikan Agama Islam.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- _____ Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Hufad, Achmad, Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009.
- Hurlock, Elizabeth B, Perkembangan Anak, Jakarta: Erlangga, Edisi ke 6.
- Moleong Lexy J, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006.
- Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran di TK, Dinas Pendidikan, Jakarta: 2010.
- Pedoman Pengembangab Kurikulum PAI Taman Kanak-Kanak, Dirjen Pendidikan Islam Depag, Jakarta: 2009.
- Prasetyono, Dwi Sunar, Biarkan Anakku Bermain, Yogyakarta: Rineka, 2008.
- Silbermen, Mel, Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif, penerjemah: Sarjuli, et. Al., Yogyakarta: YAPENDIS, 2009.
- Sudjana, Nana, Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.
- Suyanto, Agus, Psikologi Ilmu, Jakarta: Aksara Baru, 1983.
- Rasyid, Harun dkk, Esesmen Perkembangan Anak Usia Dini, Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009.
- Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 serta Undang-Undang RI tentang Guru dan Dosen, Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2007.
- <http://PengertianMinat.almaipii.multiply.com>, 2011.
- http://belajarpsikologi.com/pengertian_minat/#ixzzlgrteHGnX.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Subjek Penelitian	67
Lampiran 2 : RPP Siklus I	68
Lampiran 3 : RPP Siklus II.....	72
Lampiran 3 : Tabulasi data minat belajar siswa pra tindakan.....	74
Lampiran 4 : Tabulasi data minat belajar siswa siklus I pertemuan 1.....	75
Lampiran 5 : Tabulasi data minat belajar siswa siklus I pertemuan 2.....	76
Lampiran 6 : Tabulasi data minat belajar siswa siklus II pertemuan 1.....	77
Lampiran 7 : Tabulasi data minat belajar siswa siklus II pertemuan 2.....	78
Lampiran 8 : Bukti Seminar Proposal	79
Lampiran 9 : Surat Penunjukan Pembimbing	80
Lampiran 10 : Kartu Bimbingan Skripsi	81
Lampiran 11 : Daftar Riwayat Hidup Penulis	82

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA